

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal utama yang harus didapatkan oleh setiap anak di seluruh wilayah Indonesia. Suatu bangsa yang maju dilihat dari tingkat keberhasilan pendidikan yang ada pada negaranya (Bustan, 2022). Bustan pada tahun 2022 menyatakan bahwa “kondisi pendidikan negara kita yang masih tertinggal begitu juga dengan kualitas yang masih rendah menjadi problematika yang harus dihadapi dalam dunia pendidikan kita dan harus dicarikan solusinya”. Keberhasilan pendidikan sangat ditentukan oleh pendekatan yang digunakan oleh guru, materi yang disampaikan juga harus dapat dipahami oleh siswa sehingga pengetahuan siswa dapat meningkat, namun tidak semua siswa dapat memahami apa yang diajarkan oleh guru karena cara guru mengajar tidak cocok untuk siswa tersebut. Ini mutlak bukan kesalahan guru, melainkan cara belajar siswa yang berbeda-beda. Tidak semua siswa memiliki kebutuhan belajar yang sama, dengan perbedaan belajar siswa tersebut, tentu tidak mudah bagi guru untuk dapat menyesuaikan cara mengajar yang dapat mengatasi kebutuhan siswa yang berbeda-beda (Suteja, 2016). Suteja pada tahun 2016 mengatakan bahwa “jika cara guru mengajar tidak sesuai dengan gaya belajar mereka, siswa akan mengalami kesulitan dalam pembelajaran”.

Maka dari itu diperlukan suatu pendekatan agar siswa dapat mengetahui dan memenuhi kebutuhan mereka dalam pembelajaran. Pendekatan heutagogi merupakan pendekatan yang dimana siswa dapat memilih apa yang mereka butuhkan dalam pembelajaran.

Heutagogi merupakan perpanjangan dari andragogi tetapi memiliki perbedaan dimana pembelajaran ditentukan oleh diri sendiri (mandiri) seperti yang didefinisikan oleh Hase dan Kenyon pada tahun 2000. Hase dan Kenyon pada tahun 2007

menyatakan bahwa “heutagogi menerapkan pendekatan holistik untuk mengembangkan kemampuan peserta didik, dengan belajar sebagai proses aktif dan

proaktif, dan peserta didik melayani sebagai agen utama dalam pembelajaran mereka sendiri, yang terjadi sebagai akibat dari pengalaman pribadi”. Sama seperti pendekatan andragogi, peran guru dalam pendekatan heutagogi juga memfasilitasi proses pembelajaran dengan memberikan bimbingan dan sumber daya, tetapi pemilihan jalur dan proses pembelajaran sepenuhnya milik siswa. Pendekatan heutagogi ini sangat cocok untuk peserta didik yang belum belajar maupun yang sudah belajar karena konsep heutagogi ini bebas belajar kapan saja dan dimana saja, selain itu adanya *double loop learning* yang terjadi ketika ada peserta didik yang tidak memahami apa yang telah mereka pelajari (Hase, 2009). Pendekatan heutagogi ini cocok digunakan pada era pendidikan saat ini.

Saat ini pendidikan di Indonesia memasuki era 4.0 yang dimana pembelajaran berlaku seumur hidup atau bisa disebut pendidikan sepanjang hayat (Sulistya R, 2019). Ini tidak terlepas dari tuntutan perubahan yang sangat cepat dan pesat di segala ranah. Siswa tidak hanya dituntut untuk mendapatkan ilmu saja, melainkan harus bisa memahami dan bertanggung jawab atas ilmu yang mereka dapatkan. Oleh karena itu untuk tercapainya pembelajaran, kemandirian belajar siswa harus terus meningkat.

Kemandirian adalah kemampuan untuk melakukan sesuatu dan dapat mempertanggungjawabkannya (Fadhillah & Faradina, 2016). Menurut (Tahar & Enceng, 2006), kemandirian belajar adalah aktivitas belajar yang dilakukan peserta didik dengan kebebasannya dalam menentukan dan mengelola sendiri bahan ajar, waktu, tempat, dan memanfaatkan sumber belajar yang diperlukan. Oleh karena itu, guru harus memiliki alternatif cara dalam berlangsungnya pembelajaran, contohnya dengan menggunakan media pembelajaran.

Karena konsep dari heutagogi juga adalah *self-determined learning* (Sulistya R, 2019), maka salah satu media pembelajaran yang tepat adalah media pembelajaran bebas pilih (*free to choose*) dimana siswa dapat memilih sendiri media yang akan digunakannya untuk belajar dan siswa dapat membuat bahan ajar yang mereka temukan sendiri, hal ini dapat mengatasi perbedaan cara belajar siswa. Media pembelajaran ini

Harlixa Davina Primady, 2023

PENDEKATAN HEUTAGOGI BERBANTUAN MEDIA PEMBELAJARAN *FREE TO CHOOSE* UNTUK
MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dibuat dalam bentuk website yang dimana memudahkan siswa untuk mengaksesnya dimana saja dan kapan saja. Mata pelajaran yang dipilih sebagai sampel adalah pemrograman dasar karena masih banyak siswa yang kesulitan dalam mata pelajaran ini.

Yang menjadi masalah adalah bagaimana pendekatan heutagogi dalam pembelajaran dan bagaimana pengaruhnya terhadap peningkatan kemandirian belajar siswa. Selama ini masih jarang penelitian mengenai pendekatan heutagogi dalam pembelajaran sehingga mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul “PENDEKATAN HEUTAGOGI BERBANTUAN MEDIA PEMBELAJARAN *FREE TO CHOOSE* UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana desain media pembelajaran *free to choose* yang mendukung heutagogi?
- b. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menggunakan pendekatan heutagogi berbantuan media pembelajaran *free to choose*?
- c. Bagaimana peningkatan kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran menggunakan pendekatan heutagogi berbantuan media pembelajaran *free to choose*?
- d. Bagaimana tanggapan siswa terhadap pendekatan heutagogi dalam pembelajaran?

1.3 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah:

- a. Membuat media pembelajaran *free to choose* yang mendukung heutagogi.

- b. Mengetahui dan menganalisis hasil peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran yang menggunakan pendekatan heutagogi berbantuan media pembelajaran *free to choose*.

- c. Mengetahui dan menganalisis hasil peningkatan kemandirian belajar dalam pembelajaran yang menggunakan pendekatan heutagogi berbantuan media pembelajaran *free to choose*.
- d. Mengetahui tanggapan siswa terhadap pendekatan heutagogi dalam pembelajaran.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang sudah direncanakan, maka ruang lingkup penelitian dibatasi. Adapun Batasan masalah dari penelitian ini adalah:

- a. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa SMK yang sudah mempelajari mata pelajaran Pemrograman Dasar materi Percabangan, Perulangan dan Array.
- b. Aspek heutagogi yang diterapkan dibatasi sebagai berikut; Peserta didik sebagai penggerak dalam menentukan jalur pembelajaran, Pembinaan dan kerangka disediakan untuk peserta didik bila diperlukan.
- c. Tahapan penelitian R&D yang dilakukan hanya 4 aspek yaitu, *Research and information collecting, Planning, Develop, Preliminary field testing* atau pelaksanaan, kemudian ditambahkan tahap evaluasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait, seperti:

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam proses pembelajaran dengan pendekatan heutagogi berbantuan media pembelajaran *free to choose* untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa, serta dapat mengetahui tanggapan siswa pasca pembelajaran.

- b. Bagi Guru

Pendekatan heutagogi dan media pembelajaran *free to choose* dapat digunakan untuk mengetahui cara belajar siswa yang berbeda-beda, selain itu juga dapat mengetahui hasil dari perbedaan cara belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Manfaat yang didapat oleh siswa dengan adanya pendekatan heutagogi dan media pembelajaran *free to choose* yaitu dapat belajar bebas dengan gayanya masing-masing, selain itu siswa dapat memilih media pembelajaran sesuai seleranya.

d. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan, acuan, serta referensi dalam meningkatkan kualitas dan dapat dikembangkan oleh pihak lain.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi ini merupakan gambaran dari isi skripsi secara keseluruhan beserta pembahasan dari isi skripsi seperti berikut:

a. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang mengapa memilih Pendekatan Heutagogi dan Media Pembelajaran (*Free To Choose*) untuk mengetahui Kemandirian Belajar siswa pada mata pelajaran Pemrograman Dasar, merumuskan inti permasalahan, menentukan tujuan dan manfaat penelitian, serta Batasan masalah dan sistematika penulisan.

b. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori yang mendukung penulisan skripsi. Kajian pustaka ini berisi konsep atau teori yang berhubungan dengan Heutagogi, Media Pembelajaran (*Free To Choose*), dan mata pelajaran Pemrograman Dasar. Dengan adanya bab ini pembaca dapat mengetahui beberapa teori dari penelitian yang dilakukan.

c. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan metode yang digunakan dalam proses penelitian, perancangan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, Teknik

pengumpulan data, instrument apa saja yang diperlukan disertai teknik analisis data yang digunakan.

d. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan dari penelitian mengenai PENDEKATAN HEUTAGOGI BERBANTUAN MEDIA PEMBELAJARAN (*FREE TO CHOOSE*) UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN SISWA yang telah dilakukan dan merupakan intisari dari rumusan masalah.

e. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini disimpulkan apa yang telah didapatkan dari penelitian serta saran yang ditujukan untuk pengguna hasil penelitian, dapat menjadi bahan perbaikan bagi peneliti selanjutnya.